

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode penelitian tindakan kelas dikarenakan sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat, yaitu membina karakter disiplin pada anak usia dini melalui kegiatan musik di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang. Menurut Kemmis & McTaggart (1988) dalam (Mufidah, 2020) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian reflektif yang dilakukan oleh praktisi pendidikan kepada peserta didik untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan secara langsung di dalam kelas, yang di dalamnya melalui siklus perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dalam artian, penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh guru atau pendidik yang juga berperan sebagai peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, pada hal ini khususnya karakter disiplin pada anak.

Pemilihan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperbaiki kondisi nyata yang ada di lapangan. Kondisi tersebut adalah dimana anak-anak masih menunjukkan kurangnya sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui penelitian tindakan kelas ini, peneliti dapat merancang dan melaksanakan tindakan pembelajaran melalui kegiatan musik secara terstruktur, namun dikemas menjadi sesuatu yang menyenangkan. Selain itu, peneliti juga dapat mengamati dampaknya secara langsung, dan dapat merefleksikan hasilnya untuk tindakan selanjutnya.

Dengan adanya pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus ini, diharapkan dapat membina, membentuk dan mengembangkan karakter disiplin pada anak secara bertahap, tentunya melalui kegiatan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, yaitu belajar membina karakter disiplin melalui kegiatan musik.

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini tahun ajaran 2025/2026 dengan rentang usia 5-6 tahun yang tergabung dalam kelompok B kelas Matahari, di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda, Lembang, yang terdiri dari 17 orang siswa, 11 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Pemilihan subjek pada siswa di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda ini didasarkan pada pertimbangan bahwa anak dengan rentang usia 5-6 tahun merupakan masa yang tepat dalam menanamkan nilai karakter, khususnya karakter disiplin.



Gambar 3. 1 Siswa TK Mentari Bunda Lembang

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Al Fatih Rayyan Eriyanto	L
2	Algibran Pradipta Surachman	L
3	Annasya Rosmayanti	P
4	Arfadhia Fachri Prasetyo	L
5	Azzura Shabian Mahardhika	P
6	Chairil Kelvin Faiza	L
7	Chairul Aldrian Dimitri	L
8	Elmir Khalil Muazam	L
9	Fathan Nur Achmad Firdaus	L
10	Marisa Kirani Alfatunisa	P
11	Muhamad Alby Ramziah	L
12	Muhamad Yahya Alimul Hanif	L

13	Nadira Nur Fitria	P
14	Rasendria Arrazi Mahendra Salman	L
15	Senja Agustina Rahayu	P
16	Shahia Ailatu Mumtazah	P
17	Syabil Alviansyah	L

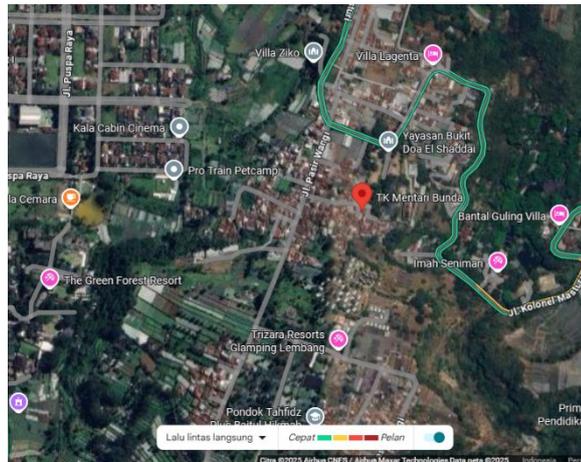
Tabel 3. 1 Daftar Nama Siswa

### 3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda, Lembang yang beralamat di KP Karamat RT 02 RW 07 Cikahuripan Lembang , Jawa Barat. Alasan dalam pemilihan lokasi di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda Lembang ini adalah salah satu sekolah yang mendukung adanya kegiatan atau aktivitas musik di dalamnya.



Gambar 3. 2 Taman Kanak-kanak Mentari Bunda



Gambar 3. 3 Maps Lokasi TK Mentari Bunda Lembang

### 3.4 Waktu Penelitian

Pada penelitian di Taman Kanak-kanak Mentari Bunda ini, diadakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 yaitu dimulai dari bulan Juli hingga bulan Agustus 2025. Dalam melaksanakan penelitian ini, waktu disesuaikan dengan kalender akademik sekolah, serta melalui koordinasi dengan pihak sekolah agar penelitian dapat berjalan dengan lancar tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran rutin anak.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Observasi

Mengamati aktivitas musik yang melibatkan anak-anak, mencatat perilaku, interaksi, dan reaksi mereka terhadap kegiatan yang dirancang dalam masa pembinaan untuk mengembangkan karakter disiplin.

#### 3.5.2 Wawancara

Melakukan wawancara dengan guru, orang tua, dan anak-anak untuk mengetahui dan menggali lebih dalam pemahaman, pengalaman, serta dampak dari penggunaan musik dalam pembinaan karakter disiplin pada anak usia dini.

#### 3.5.3 Dokumen

Mengkaji dan menghimpun dokumen-dokumen terkait seperti kurikulum musik, catatan kegiatan, dan hasil karya anak-anak untuk memahami implementasi program musik dan dampaknya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Lembar Observasi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI PENILAIAN
1	Taat Aturan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak disiplin mengikuti instruksi mulai/berhenti dengan tepat sesuai arahan guru</li><li>• Anak disiplin dalam menerapkan dinamika</li><li>• Anak disiplin dalam menerapkan tempo</li><li>• Anak disiplin dalam menerapkan pola ritmik</li></ul>
2	Fokus	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak disiplin dalam memperhatikan guru/lagu pada saat kegiatan berlangsung</li><li>• Anak disiplin dalam memperhatikan penerangan</li></ul>
3	Keteraturan Waktu	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak disiplin mengikuti tepukan dengan tepat 1-2-3-4 (tidak mendahului/tertinggal)</li><li>• Anak disiplin mengikuti dinamika</li><li>• Anak disiplin mengikuti tempo</li><li>• Anak disiplin mengikuti pola ritmik</li></ul>
4	Menunggu Giliran	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak disiplin dengan tidak memotong giliran teman, menunggu komando atau arahan dari guru saat melakukan aktivitas musik</li></ul>
5	Merapikan Diri	<ul style="list-style-type: none"><li>• Anak duduk rapi dimulai dari pembukaan hingga penutupan</li></ul>

		kegiatan • Anak disiplin dalam permainan ( <i>games</i> musik)
--	--	--

Tabel 3. 2 Lembar Observasi

### 3.6.2 Pedoman Wawancara

Untuk memperoleh data yang mendalam mengenai pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan musik, maka dilakukan wawancara secara langsung yang melibatkan tiga subjek utama yaitu guru, orang tua, dan siswa berdasarkan pedoman yang telah disusun.

PERTANYAAN	CATATAN/JAWABAN
Bagaimana menurut Ibu, peran musik dalam pembelajaran di kelas Matahari ini?	
Menurut Ibu, sejauh mana musik dapat membantu membina karakter disiplin?	
Indikator disiplin apa yang paling terlihat berkembang melalui kegiatan musik?	
Apa kendala yang Ibu hadapi atau temui ketika menggunakan musik untuk melatih kedisiplinan anak?	
Bagaimana respon anak terhadap kegiatan musik (atusiasme, fokus, taat aturan)?	
Menurut Ibu, apakah kegiatan musik ini relevan untuk membentuk pembiasaan disiplin anak di luar sekolah?	

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

<b>PERTANYAAN</b>	<b>CATATAN/JAWABAN</b>
Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya disiplin pada anak usia dini?	
Apakah Ibu melihat perubahan perilaku anak di rumah setelah mengikuti kegiatan musik di sekolah?	
Contoh perilaku disiplin apa yang paling tampak?	
Apakah anak menunjukkan ketertarikan menggunakan musik di rumah?	
Menurut Ibu, apa manfaat kegiatan musik ini untuk pembiasaan disiplin anak di dalam kehidupan sehari-hari?	
Apakah anak mau mandi, gosok gigi, dan membantu membersihkan tempat tidur setelah mengikuti kegiatan musik di sekolah?	

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Orang Tua

<b>PERTANYAAN</b>	<b>CATATAN/JAWABAN</b>
Apakah kamu suka menyanyi atau menepuk bersama teman-teman di kelas?	
Lagu atau kegiatan musik apa yang kamu sukai?	
Kalau guru bilang mulai atau berhenti, apakah kamu mengikutinya?	
Kalau menunggu giliran biasanya bagaimana?	

Apakah kamu senang mengikuti kegiatan musik di sekolah?	
---	--

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Anak

### 3.7 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, diperlukan langkah-langkah sistematis sebagai gambaran bagaimana tindakan dilakukan untuk membina karakter disiplin pada anak usia dini melalui kegiatan musik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana peneliti bertindak langsung di lapangan melalui pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk memastikan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Berikut ini merupakan uraian prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti.

#### 3.7.1 Siklus I

TAHAP	DESKRIPSI KEGIATAN
1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) atau rancangan penelitian, yang memuat pembelajaran musik dengan fokus karakter disiplin pada anak</li> <li>• Menyiapkan media pembelajaran: Lagu “Bangun Tidur” dengan birama 4/4 dan dinamika di dalamnya</li> <li>• Menyusun pola gerakan motorik halus menggunakan jari (1-5 jari, kanan dan kiri)</li> <li>• Menyiapkan instrumen observasi guru</li> </ul>

	<p>dan lembar refleksi anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan indikator keberhasilan awal</li> </ul>
2. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak diminta untuk menyanyikan lagu “Bangun Tidur” bersama guru</li> <li>• Menerapkan ketukan 4/4 dengan cara menepuk jari-jari secara berurutan, mulai dari sesama jari telunjuk, hingga ke seluruh jari</li> <li>• Anak diminta untuk mengikuti dinamika sesuai dengan penggunaan jari dalam tepukan (semakin sedikit jari yang digunakan, semakin pelan suara yang dikeluarkan dalam bernyanyi. Semakin banyak jari yang digunakan, semakin besar suara yang dikeluarkan)</li> <li>• Anak diminta untuk mengikuti irama dan instruksi dengan tepat</li> <li>• Guru memberikan instruksi secara berulang untuk membentuk rutinitas dan ketepatan mengikuti aturan.</li> </ul>
3. Observasi	<p>Guru mencatat beberapa hal di bawah ini, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seberapa baik anak mengikuti instruksi pola ketukan atau ritmik yang diberikan</li> <li>• Ketepatan anak dalam menepuk sesuai irama</li> <li>• Waktu respons anak ketika diminta untuk mulai atau berhenti</li> <li>• Sikap anak terhadap aturan atau perintah</li> </ul>

	(antusiasme, perhatian, dan konsistensi).
4. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan peneliti mendiskusikan efektivitas kegiatan</li> <li>• Mengidentifikasi hambatan yang terjadi di lapangan: Apakah anak sudah mulai menunjukkan perilaku disiplin?</li> <li>• Mengevaluasi dan merancang perbaikan untuk siklus II, misalnya variasi atau lainnya.</li> </ul>

Tabel 3. 6 Prosedur Penelitian Siklus I

### 3.7.2 Siklus II

1. Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelaksanaan Harian (RPPH) berdasarkan refleksi siklus I dan mengembangkan metode pembelajaran melalui games yang didalamnya menyatukan birama 4/4, dinamika, pola ritmik dan tempo.</li> </ul>
2. Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan arahan kepada anak agar dapat menyanyikan lagu Bangun Tidur dengan tempo pelan (suara yang dikeluarkan pelan), dan tempo cepat (suara yang dikeluarkan lebih besar)</li> <li>• Guru memberi arahan kepada anak untuk mengikuti pola ritmik yang diberikan</li> <li>• Guru memberi arahan awal kepada anak, jika guru bernyanyi dengan tempo lambat anak diminta untuk berjalan berputar, menghentakkan kaki atau sambil menepuk tangan mengikuti tempo lagu</li> </ul>

	<p>yang diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan arahan kepada anak jika guru bernyanyi dengan tempo cepat anak diminta untuk jalan di tempat, lalu ketika ada komando untuk berhenti anak diminta untuk diam, tidak bergerak selama beberapa detik atau memperagakan ketika tidur atau gosok gigi</li> </ul>
3. Observasi	<p>Guru mencatat beberapa hal di bawah ini, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Respons anak terhadap tempo lagu (lambat/cepat)</li> <li>• Ketepatan anak dalam mengikuti instruksi</li> <li>• Kemampuan anak dalam menjaga informasi dan peran dalam kelompok</li> </ul>
4. Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau dan membandingkan hasil dari siklus I dan siklus II untuk melihat tingkat keberhasilan dalam pembinaan dan pengembangan karakter disiplin</li> <li>• Melaksanakan evaluasi dan menarik kesimpulan mengenai hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan.</li> </ul>

Tabel 3. 7 Prosedur Penelitian Siklus II

### 3.8 Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### 3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pengolahan atau pemilihan data, yang mana data tersebut disederhanakan atau difokuskan, dan transformasi data

mentah atau kasar yang muncul atau terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Di bawah ini akan dipaparkan bagaimana cara menghitung persentase dari lembar observasi, diantaranya:

1. Pada observasi ini, penilaian indikator menggunakan skala 1-4.

- 4 (selalu disiplin)
- 3 (sering disiplin)
- 2 (kadang-kadang)
- 1 (tidak disiplin)

2. Cara menghitung persentase, diantaranya:

- Hitung terlebih dahulu skor tiap anak pada indikator
- Cari skor maksimal, untuk mencarinya:

$$\text{Skor max} = \text{Jumlah siswa yang hadir} \times \text{skala tertinggi (max 4)}$$

- Untuk menghitung jumlah persentasenya:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Kategorisasi

PERSENTASE	KATEGORI	URAIAN
81% - 100%	Sangat Baik	Selalu menunjukkan sikap disiplin
61% - 80%	Baik	Sering menunjukkan sikap disiplin
41% - 60%	Cukup	Terkadang menunjukkan sikap disiplin
0% - 40%	Kurang	Jarang menunjukkan sikap disiplin

Tabel 3. 8 Kategorisasi Persentasi Observasi

### 3.8.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel maupun deskripsi berdasarkan data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi di lapangan.

### **3.8.3 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dapat dilihat dari pola atau tren yang muncul dari siklus ke siklus. Jika terjadi peningkatan perilaku disiplin melalui kegiatan musik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa musik dapat berperan atau efektif dalam proses membina karakter disiplin pada anak usia dini, dibuktikan dengan data yang ada di lapangan.